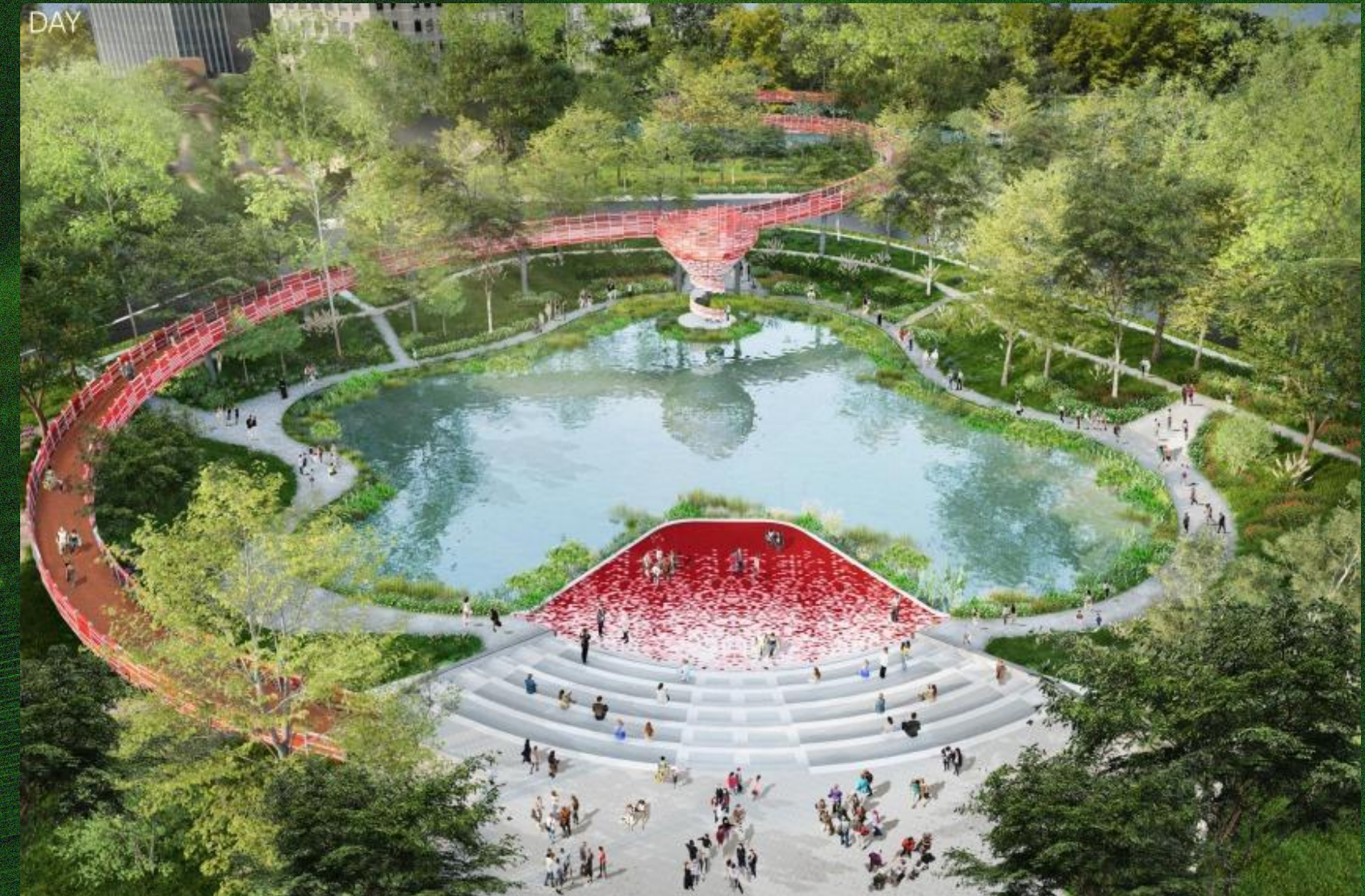


**JAKARTA INNOVATION DAYS 2025**



# Ruang Terbuka Hijau yang Nyaman, Aman, Ramah & Setara

Dinas Pertamanan dan Hutan Kota  
Provinsi DKI Jakarta





# Dasar Hukum



- UU Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang
- PP Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang
- Permen Pekerjaan Umum Nomor 05/PRT/M/2008 tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan RTH di Kawasan Perkotaan
- Permen Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2007 tentang Penataan RTH Kawasan Perkotaan
- Permen Kehutanan Nomor 71 Tahun 2009 tentang Pedoman Penyelenggaraan Hutan Kota
- Permen ATR/BPN Nomor 14 Tahun 2022 tentang Penyediaan dan Pemanfaatan RTH
- Perda Nomor 1 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah 2030
- Perda Nomor 31 Tahun 2022 tentang Rencana Detail Tata Ruang Wilayah Perencanaan Provinsi DKI Jakarta
- Pergub DKI no. 24 Tahun 2021 tentang Pengelolaan dan Perlindungan Pohon
- Pergub DKI no. 49 Tahun 2021 tentang Penyediaan dan Pemanfaatan Taman
- Pergub DKI no. 9 Tahun 2022 tentang Ruang Terbuka Hijau

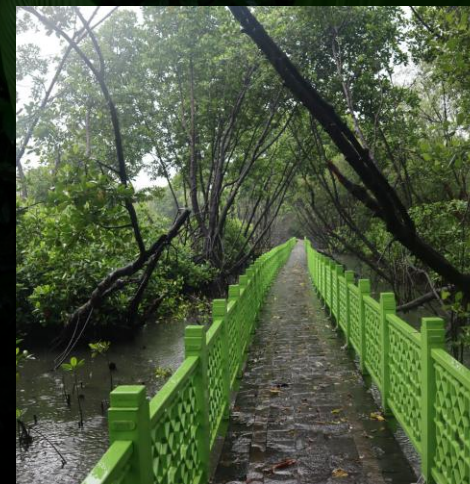


# Ruang Terbuka Hijau

Ruang Terbuka Hijau (RTH) adalah area memanjang/jalur dan/atau mengelompok, yang penggunaannya lebih bersifat terbuka, tempat tumbuh tanaman baik yang tumbuh alamiah maupun sengaja ditanam (UU No 26 Tentang Penataan Ruang)

RTH terdiri dari RTH publik dan privat. Proporsi RTH paling sedikit 30% dari luas wilayah kota dengan proporsi RTH publik paling sedikit 20% dari luas wilayah kota.

RTH publik antara lain terdiri dari taman kota, taman pemakaman umum dan jalur hijau sepanjang jalan, sungai dan pantai. Sedangkan RTH privat antara lain terdiri dari kebun/halaman rumah/gedung milik masyarakat/swasta yang ditanami tumbuhan.





# Fungsi RTH

## Biodiversity

Menjaga Keberlanjutan  
Ekosistem Alami, Flora  
dan Fauna

## Mitigasi Bencana

Banjir, Kebakaran dan  
Ruang Evakuasi Gempa  
Bumi

## Kesehatan Kota

Meningkatkan Kualitas,  
Kesehatan Fisik &  
Psikologi Warga Kota

## Estetika Kota

Meningkatkan Kualitas  
Ruang Kota dan Identitas  
Kawasan

## Ekonomi

Meningkatkan Nilai  
Ekonomis Lahan

## Konservasi Air

Air Bersih, Pengelolaan Air  
Hujan dan Banjir

## Iklim Mikro

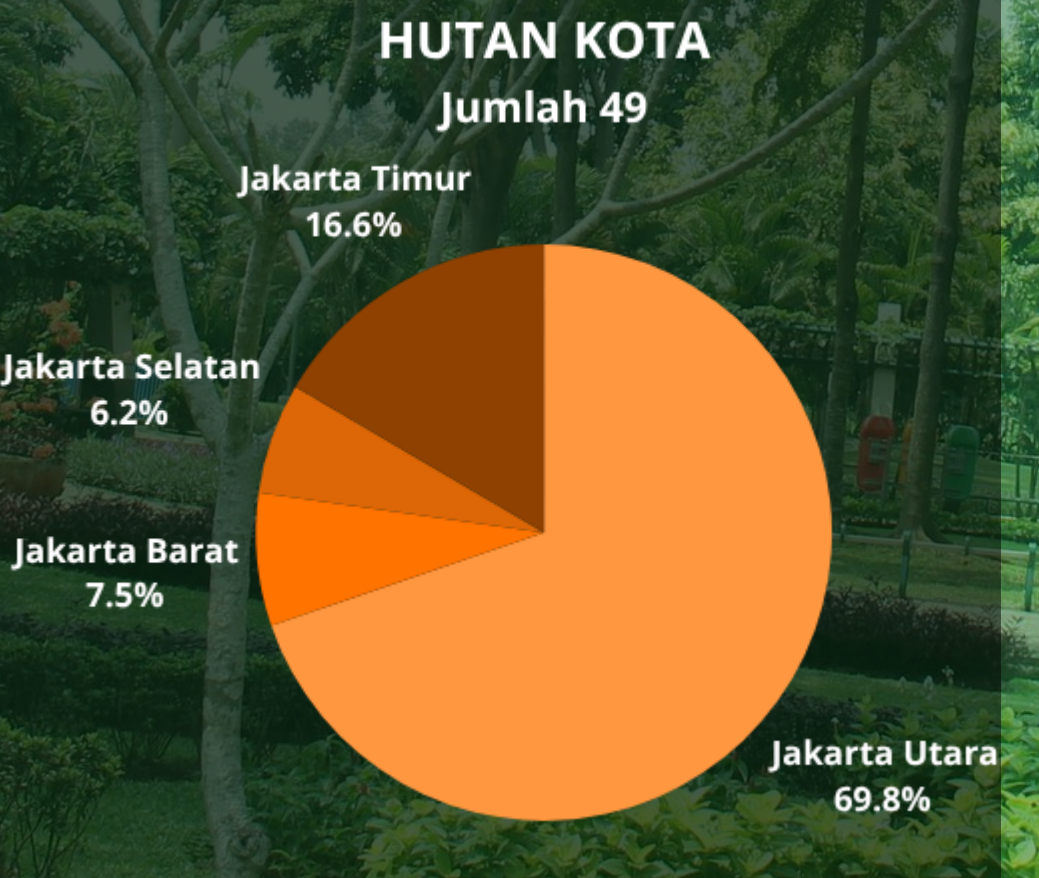
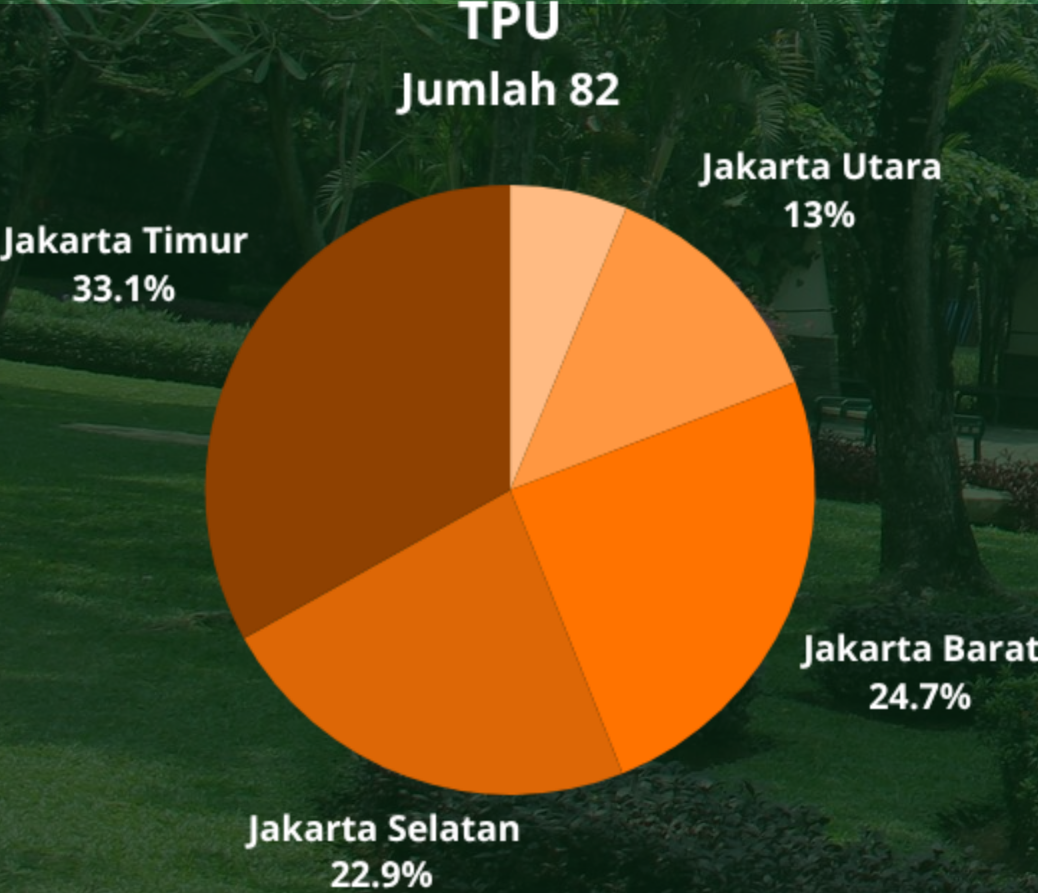
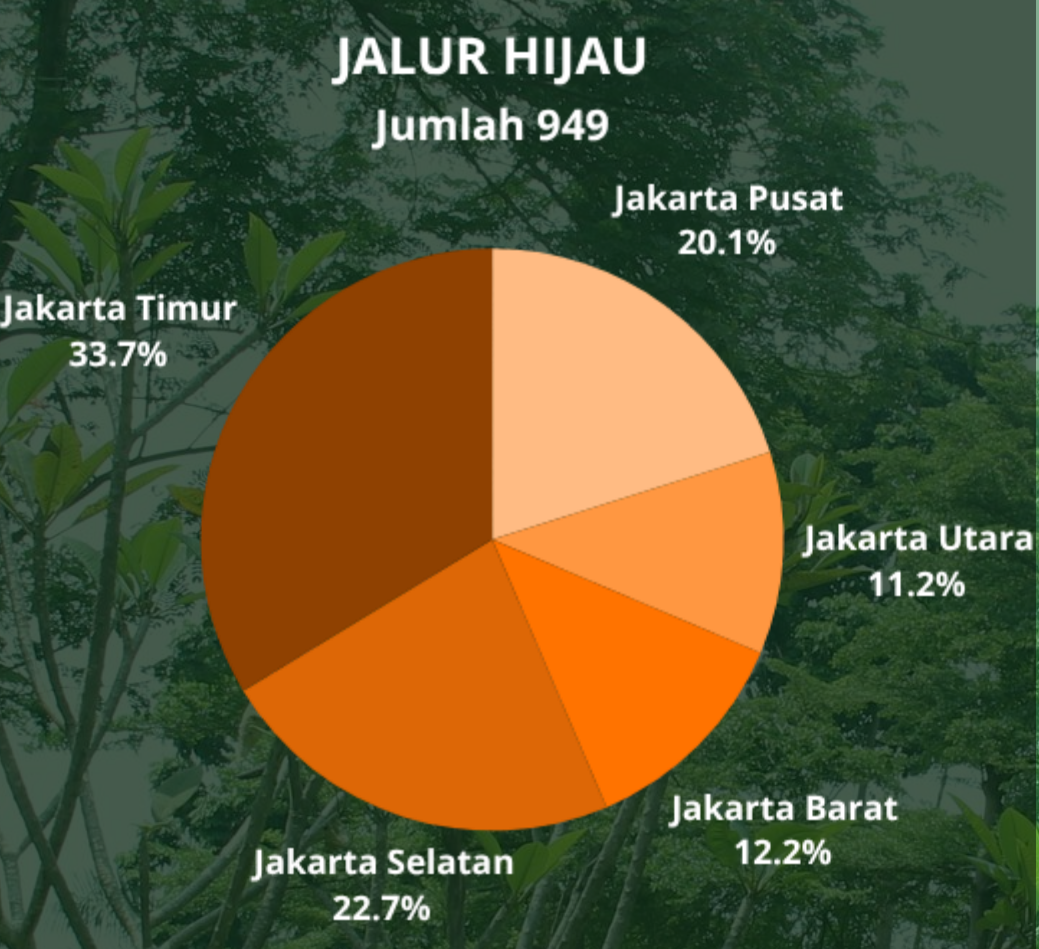
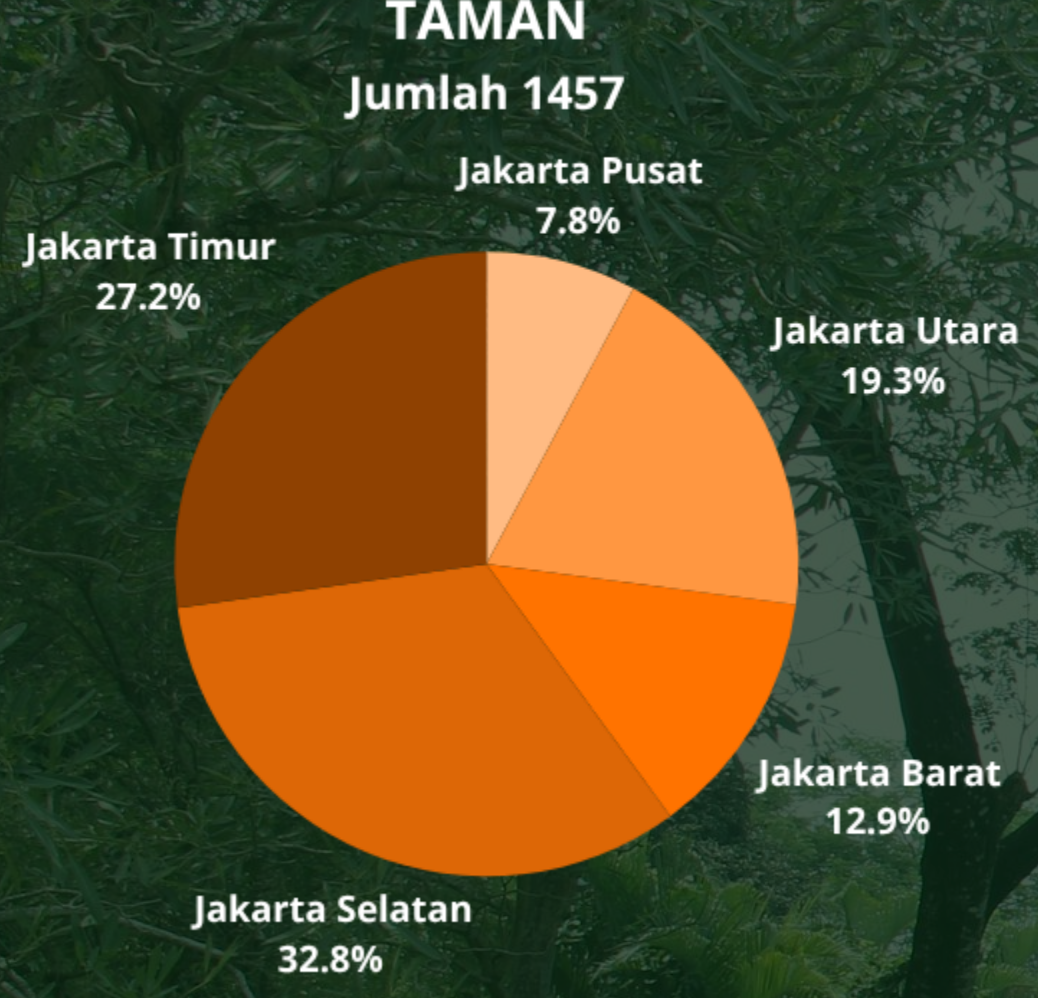
Menciptakan  
Kenyamanan Thermal

## Kualitas Tutupan Lahan

Meningkatkan Daya  
Dukung Lahan & Jasa  
Lingkungan



# RTH Pengelolaan Distamhut Prov DKI Jakarta



**Detail Data**

• TAMAN	: 442,3 Ha
• JALUR HIJAU	: 374,4 Ha
• TPU	: 608,8 Ha
• HUTAN KOTA	: 319,4 Ha
• KEBUN BIBIT	: 21 Ha
• TMR	: 147 Ha
<b>Total</b>	<b>: 1,912,9 Ha</b>



# RTH yang Nyaman, Aman, Ramah & Setara

## RENCANA

- Perancangan RTH: FGD dengan Warga agar dapat dibangun sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi warga.

## PEMBANGUNAN

- Pelaksanaan dan Pemantauan Pembangunan RTH

## AKTIVASI

- Pemanfaatan oleh Masyarakat

## Fasilitas RTH

Taman JATICIMEL



- A Area Parkir Parking Area
- B Lapangan Olahraga Sport Field
- C Pagar Jaga dan Toilet Security Post and Toilet
- D Bangunan Sarungunsu Sarungunsu Building
- E Gendukan Main Main Building
- F Pergola Pergola
- G Perawatan Anak Child Care
- H Rumah Pohon Tree House
- I Lapangan Lari Jogging Track

Signage



Penggunaan Tactile



Toilet



Arena Bermain Anak



CCTV 24 Jam





**24  
JAM**

**TAMAN MENTENG • TAMAN LAPANGAN BANTENG • TAMAN AYODYA • TAMAN LANGSAT • TAMAN LITERASI MARTATIAHAHU**

- . Sarana Prasarana**
- . Aksesibilitas**
- . Manajemen Operasional**
- . Fasilitas**

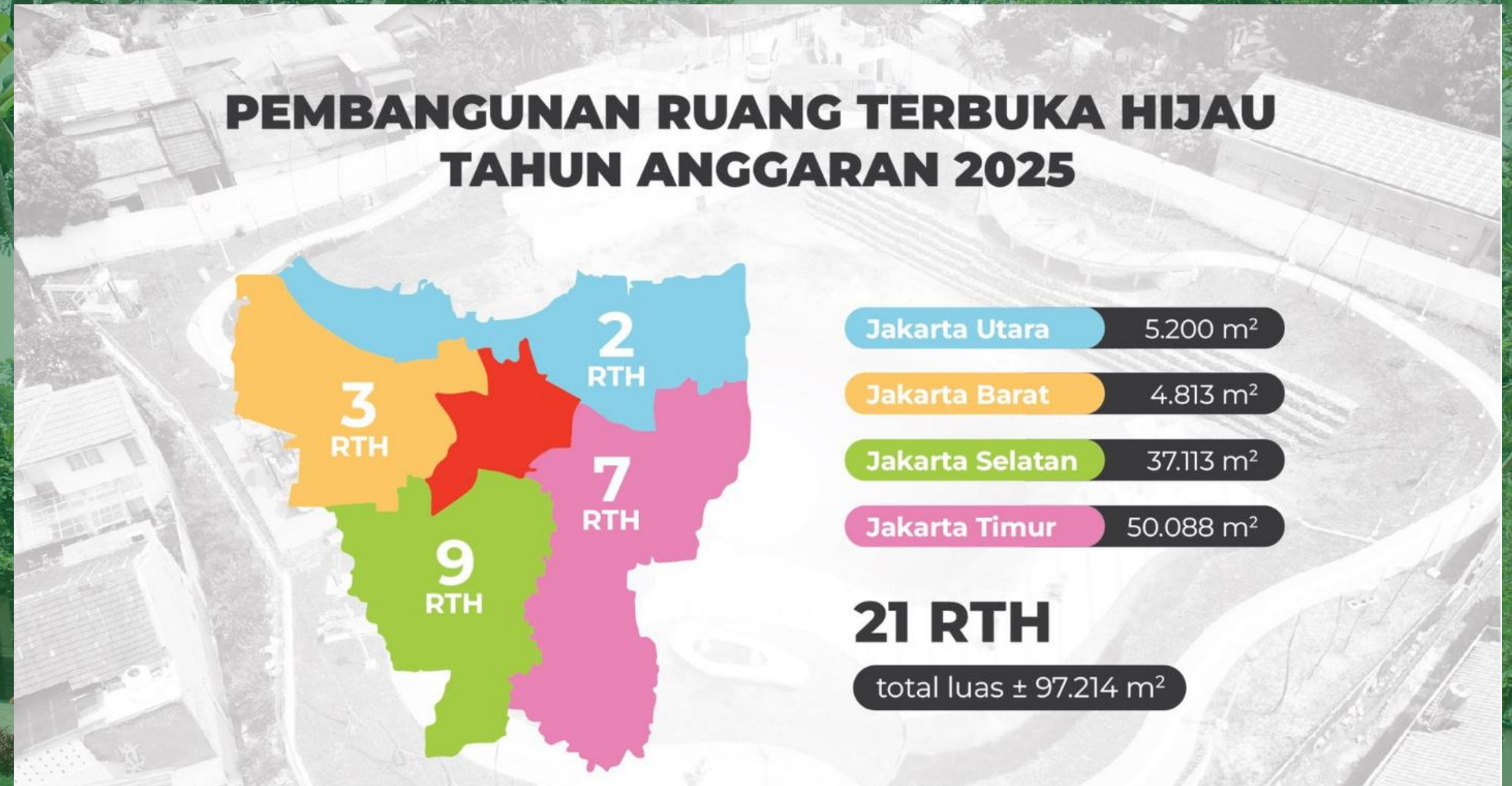
- . Partisipasi Masyarakat**
- . Teknologi**



# Strategi Optimalisasi RTH

## Penambahan RTH Baru

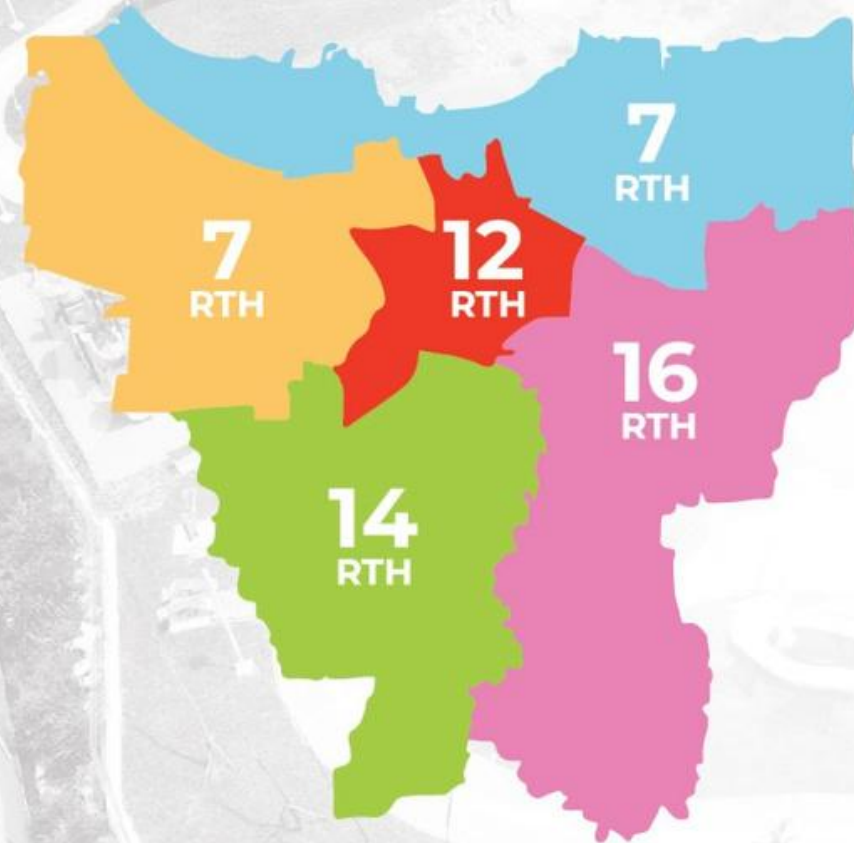
- Pembelian lahan baru/Pemanfaatan asset (Pembangunan: 21 Lokasi)
- Refungsi Taman dan Jalur Hijau





# Strategi Optimalisasi RTH

## PENATAAN RUANG TERBUKA HIJAU TAHUN ANGGARAN 2025



Jakarta Pusat 13.840 m<sup>2</sup>

Jakarta Utara 19.125 m<sup>2</sup>

Jakarta Barat 11.582 m<sup>2</sup>

Jakarta Selatan 97.335 m<sup>2</sup>

Jakarta Timur 133.559 m<sup>2</sup>

**56 RTH**

total luas ± 275.440 m<sup>2</sup>

## Peningkatan Fungsi RTH

- Penataan RTH (56 Lokasi)



# Strategi Optimalisasi RTH

## Pemilihan Jenis Tanaman

- Pohon penyerap karbon (mangrove, tabebuaya, mahoni, flamboyan, dll)
- Tanaman Hias penyerap karbon (patah tulang, hanjuang, pretty pink, philodendron kuning, gandarusa, dll)

## Memperbanyak Penanaman Pohon

Periode Januari s.d September 2025



3.635



35.702



1.494.066

### Kompensasi



3 Pohon untuk Area Privat



10 Pohon untuk Area Publik

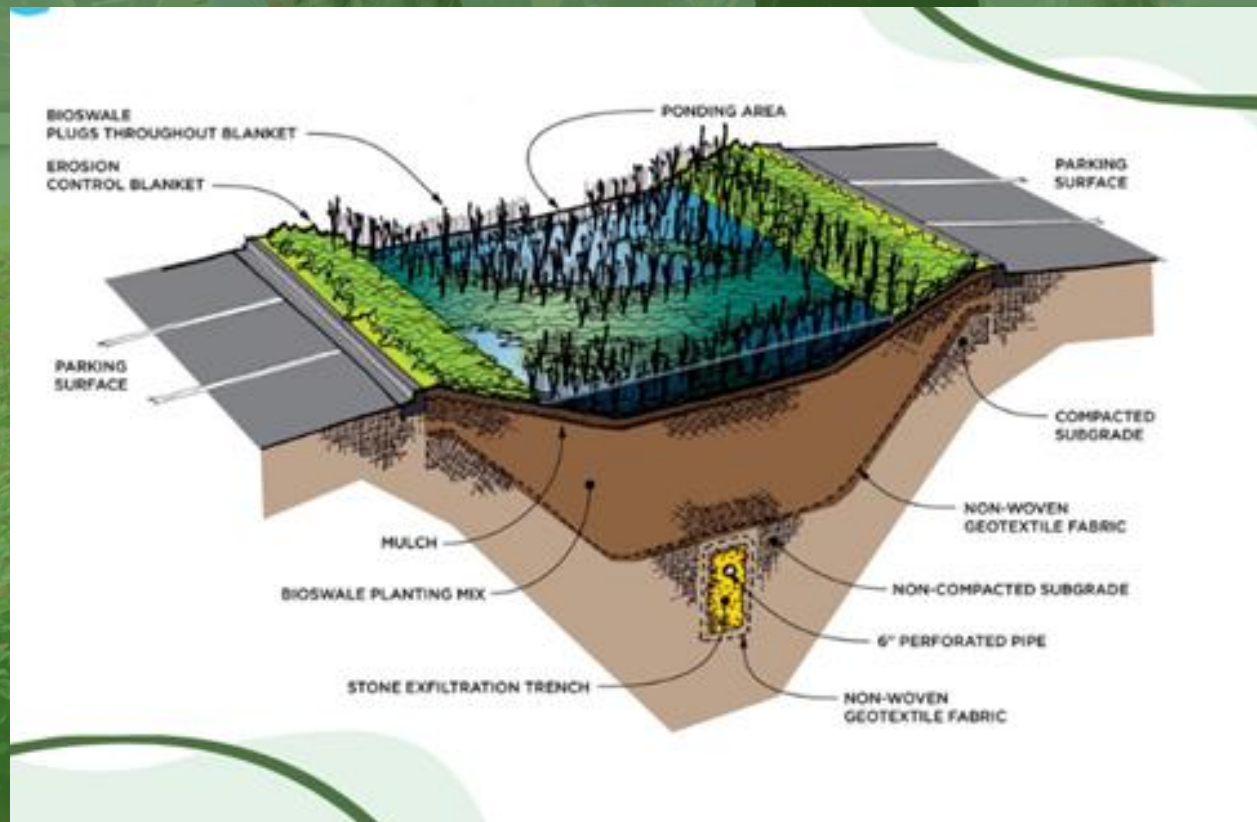
\*Pergub 24 Tahun 2021



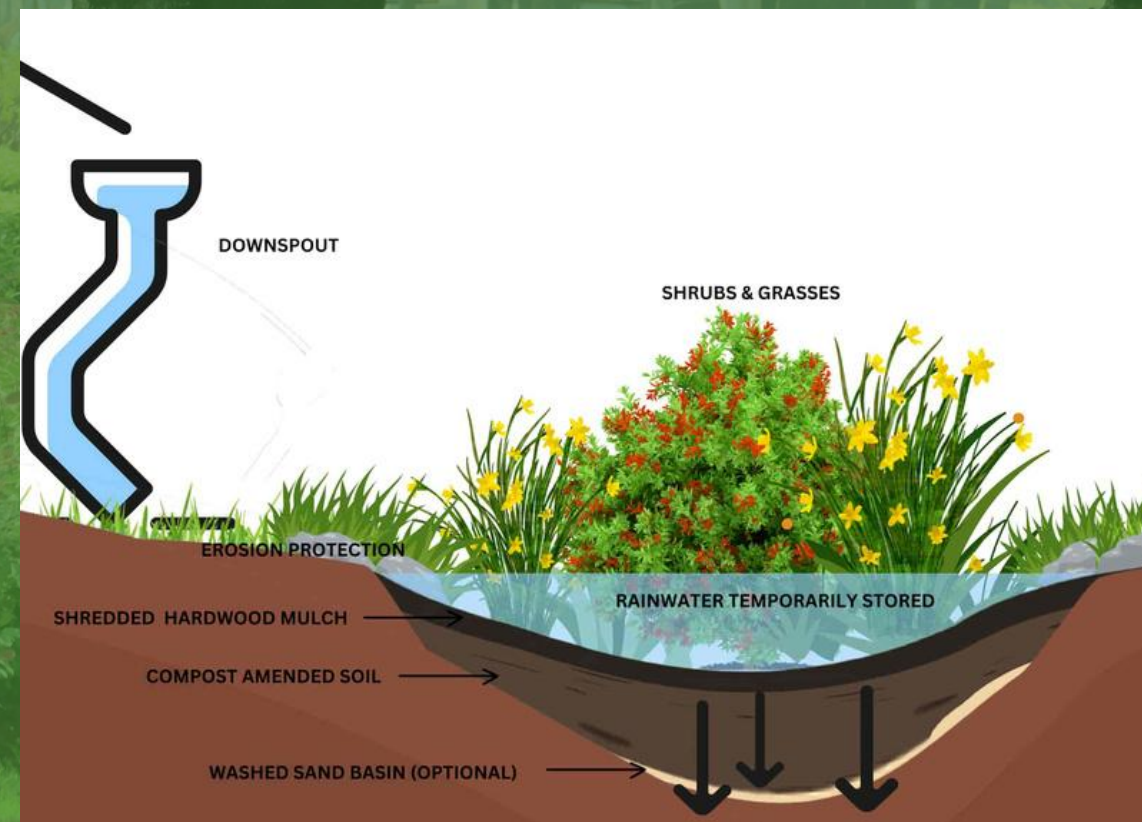
# Jejaring Hijau Biru

- Salah satu strategi penyediaan RTH baru adalah dengan menyediakan RTH baru yang terkoneksi dengan RTH lainnya dan membentuk jejaring hijau-biru.
- Jejaring hijau-biru ini dirancang untuk mengoptimalkan fungsi RTH yang dapat memberikan banyak manfaat sekaligus, selain sebagai ruang rekreasi (fungsi sosial), RTH dengan jejaring hijau – biru juga berfungsi sebagai pengendali banjir, filter air dan habitat satwa liar (fungsi ekologis).

## Implementasi



BIOSWALE



RAIN GARDEN



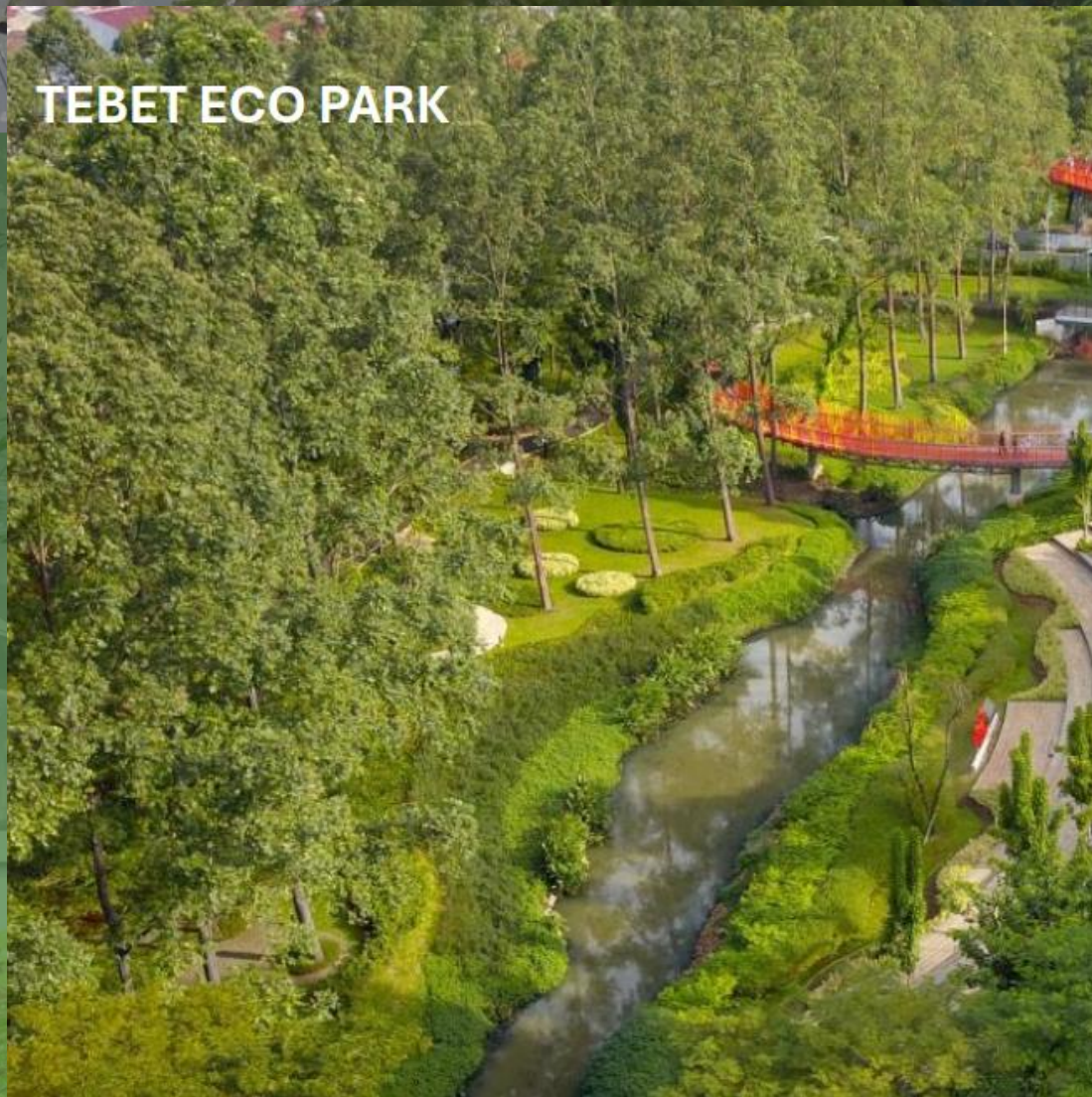
KOLAM RETENSI



# Penerapan Konsep Integrasi Jejaring Hijau Biru

## Tebet Eco Park

Luas : 7 Ha



### Zona Areal

Teg Plaza  
Event Lawn  
Thematic Garden

Community Lawn  
Community Garden  
Community Pavilion

River Naturalisation  
Children Playground  
Wetland Boardwalk



# Penerapan Konsep Integrasi Jejaring Hijau Biru

## Taman Setu Biru

Luas : 4,200 m<sup>2</sup>





# Taman Bendera Pusaka

**Luas : 5,5 Ha**



Taman Langsat, Ayodya dan Leuser merupakan lebih dari sekedar Ruang Terbuka, namun juga memiliki fungsi vital sebagai area resapan air, penyeimbang ekosistem di sekitar kawasan serta menjadi ruang beragam aktivitas sosial masyarakat. Terletak di wilayah dengan budaya Betawi yang kental dan latar belakang sejarah yang panjang, taman ini turut merepresentasikan identitas lokal yang khas, menjadikannya bukan hanya ruang ekologi, tetapi juga ruang budaya kota.

Merajut alam layaknya benang merah putih (Integrasi ketiga taman menjadi simpul interaksi manusia dan alam untuk membentuk satu tubuh lanskap yang hidup dan saling terhubung).



# Master Plan Taman Bendera Pusaka

## Harmoni Alam & Poros Merah Putih

Penyatuan tiga taman yang terpisah oleh akses jalan menjadikan aksesibilitas pengunjung sangat terbatas, sehingga konteks keberlanjutan dalam menikmati fungsi taman tidak maksimal. Hadirnya akses poros Merah-Putih ini menjadi jalur utama untuk menyatukan fungsi taman secara utuh dan dapat menaungi segala macam aktifitas didalamnya.





# Master Plan Taman Bendera Pusaka





*terima  
kasih*

**KITA JAGA ALAM,  
ALAM JAGA KITA!**

Mari Cintai Alam Kita dengan  
Menjaga Kebersihan Lingkungan,  
Tidak Membuang Sampah Sembarangan  
dan Tidak Melakukan Penebangan  
Pohon/Hutan Secara Liar.

